

ABSTRAK

UMMU SALAMAH. 2023. ANALISIS EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI DALAM MENGHADAPI PEMBIAYAAN BERMASALAH KPR DI BANK SYARIAH INDONESIA. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

KPR merupakan salah satu produk bank yang paling digemari oleh masyarakat dengan menggunakan akad murabahah seperti yang ada di bank syariah indonesia. Meski demikian, produk ini terdapat dari masalah. Adapun masalah yang dihadapi pada produk ini adalah nasabah yang kesulitan dalam membayar kewajibannya atau yang biasa disebut dengan nasabah macet. Pihak bank pun turut mengupayakan agar nasabah dapat membayar kewajibannya melalui program restrukturisasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas restrukturisasi pembiayaan bermasalah KPR di bank syariah indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala departemen retail collection, restructuring & recovery group (rcg). Adapun sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan program restrukturisasi yang dilakukan pihak Bank Syariah Indonesia tersebut efektif dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pada produk KPR yang ditandai dengan npf yang masih berada di angka 2,70%. Meski begitu pihak bank perlu untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian kepada nasabah yang akan melakukan transaksi pada produk KPR.

Kata kunci : efektivitas, restrukturisasi, pembiayaan bermasalah, KPR

ABSTRACT

UMMU SALAMAH. 2023. ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF RESTRUCTURING IN DEALING WITH PROBLEMATIC FINANCING KPR AT THE SHARIA BANK OF INDONESIA. Thesis. Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

KPR is one of the bank products most popular with the public using a murabahah contract like the one in Sharia Bank of Indonesia. However, this product has problems. The problem faced with this product is customers who have difficulty paying their obligations or what is usually called bad customers. Shariah Bank of Indonesia is also making efforts so that customers can pay their obligations through a restructuring program.

The formulation of the problem in this research is how effective the restructuring of problematic financing KPR is in Indonesian Sharia Banks. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research techniques used are interviews, documentation and observation. The primary data source in this research is the head of the retail collection, restructuring & recovery group (rcg) departement. The secondary data sources come from documents and books related to this research.

The results of this research are that the resurrecting program carried out by Indonesian Sharia Banks is effective in overcoming problematic financing in KPR products which are marked with npf still at 2.70 %. Even so, banks need to continue to apply the principle of caution to customers who will carry out transactions on KPR products.

Keywords: effectiveness, restructuring, problematic financing, KPR